

IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 GIANYAR

Muh. Hairum

SMPN 3 Gianyar-Gianyar-Bali
muhhairum44@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Pemecahan rendahnya partisipasi siswa adalah dengan penerapan metode tutor sebaya. Setelah diterapkan metode tutor sebaya partisipasi siswa di SMPN 3 Gianyar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat. Teknik pengumpulan data melalui observasi oleh guru dan kolaborator, dan analisis data dilakukan secara deskripsi dengan teknik persentase. Tingkat partisipasi siswa dinyatakan dengan kategori tinggi, sedang, atau rendah, sedangkan keberhasilan tutor sebaya dinyatakan dengan berhasil, kurang berhasil, atau tidak berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tinggi, karena telah mencapai kriteria yang ditetapkan, yakni 100% siswa terlibat aktif, 2) Frekuensi siswa yang bertanya tinggi, karena telah melampaui dari kriteria yang ditetapkan, yakni 80%, sedangkan kriteria 75%, 3), Siswa yang mampu mengajukan pendapat tinggi, karena melampaui kriteria yang ditetapkan yaitu 80%, sedang kriteria 75%, 4) Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan mampu memenuhi kriteria, yakni 80%, sedangkan kriteria 80%, dan 5) Kinerja kelompok tinggi, dapat memenuhi kriteria yakni, 100%, karena sangat kompak dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Dengan demikian implementasi metode tutor sebaya berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 3 Gianyar.

Kata kunci: *Metode Tutor Sebaya, Prestasi Siswa*

PENDAHULUAN

Salah satu regulasi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Implementasi KTSP di sekolah menuntut guru dan siswa untuk lebih kreatif dan memiliki inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. KTSP lebih menekankan pada pencapaian kompetensi siswa, ini berarti dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpusat kepada siswa (*student oriented*) dan bukan lagi bersumber pada guru (*teacher oriented*).

Fakta empirik yang ditemukan penulis melalui kegiatan observasi di kelas, pembelajaran yang terjadi monoton sehingga siswa terlihat jenuh karena kurang diberdayakan, mereka diperlakukan sebagai objek yang harus duduk manis memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Selain itu pembelajaran yang berlangsung seolah-olah hanya untuk sekelompok siswa tertentu. Berikut ini data

proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 3 Gianyar:

Tabel 1. Kondisi Pembelajaran Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gianyar

Proses Pembelajaran	Kelas					
	VIII-A	VIII-B	VIII-C	VIII-D	VIII-F	VIII-G
Pemberdayaansiswa pandai	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
Metode bervariasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Partisipasi siswa	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

Uraian data tersebut diatas sangat menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas, dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya dalam rangka meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran untuk materi **Lebih Dekat Kepada Allah SWT Dengan Mengamalkan Salat Sunnah** pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 3 Gianyar.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi; hasilnya dipergunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa. Sedangkan alat pengumpul data berupa lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas/partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kegiatan analisis meliputi:

1. Tingkat partisipasi atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah.
2. Hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian untuk KD 4.2. (terlampir)
3. Tingkat keberhasilan metode tutor sebaya, dengan kategori berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, kompetensi dasar (KD) yang dipelajari adalah KD 1.9 dengan materi pokok yang dibahas pada pertemuan ke-1 adalah Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat sunah berjamaah dan munfarid untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Siklus pertama yang dilaksanakan dua kali pertemuan ini, dihadiri oleh 15 orang. Kreteria keberhasilan siswa ditetapkan bila 100% dari jumlah siswa

terlibat aktif dalam membahas materi pelajaran, 75% siswa mampu menyampaikan pendapat tentang materi yang sedang dibahas, 75% siswa berani bertanya, 80% siswa mampu menjawab pertanyaan, 100% penyelesaian tugas kelompok tepat waktu, sehingga rata-rata partisipasi siswa dalam pembelajaran diharapkan mencapai 86%.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana, yaitu, dua kali pertemuan: tanggal 4 Januari 2021 dan 11 Januari 2021. pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Pertemuan ke-1 mencari macam-macam shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.

Proses mencari mencari macam-macam shalat sunnah berjama'ah dan munfarid diawali dengan penjelasan oleh guru sekitar 5 menit, dipandu oleh masing-masing tutor pada setiap kelompok selama 20 menit, presentasi kelompok selama 40 menit, dan 15 menit digunakan untuk menyimpulkan hasil temuan dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Sedangkan pertemuan ke-2 pada siklus pertama ini, proses pembelajaran membuktikan atau menemukan mencari macam-macam shalat sunnah berjama'ah dan munfarid dengan menganalisa dalil-dalil yang ada.

Proses membuktikan atau menemukan mencari macam-macam shalat sunnah berjama'ah dan munfarid diawali dengan penjelasan oleh guru sekitar 5 menit, dipandu oleh masing-masing tutor pada tiap kelompok selama 35 menit, dan 10 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil temuan dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung guru melakukan penilaian proses dan pengamatan terhadap kinerja kelompok, maupun pada saat pleno dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

Aspek partisipasi siswa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung meliputi:

1. Kinerja kelompok: terlibat aktif, dan ketepatan waktu
2. Kegiatan pleno: mengajukan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan.

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Pengamatan pada Siklus I Pertemuan ke-1

No.	Kelompok	Banyak Siswa dan Aspek yang diamati				
		Terlibat aktif	Bertanya	Mengajukan Pendapat	Menjawab Pertanyaan	Tepat waktu
1	Mawar	2	2	1	2	-
2	Melati	2	1	2	1	-
3	Matahari	3	1	2	2	Ya

Jumlah	7	4	5	5	1
Persentase	47%	27%	33%	33%	33%

Tabel 3. Hasil Pengamatan pada Siklus I Pertemuan ke-2

No.	Kelompok	Banyak Siswa dan Aspek yang diamati				
		Terlibat aktif	Bertanya	Mengajukan Pendapat	Menjawab Pertanyaan	Tepat waktu
1	Mawar	2	2	2	2	-
2	Melati	3	2	2	2	Ya
3	Matahari	3	2	2	2	Ya
	Jumlah	8	6	6	6	2
	Persentase	53%	40%	40%	40%	67%

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa pada pertemuan ke-1 tingkat partisipasi siswa rata-rata dalam proses pembelajaran adalah 34,6% dan pada pertemuan ke-2 tingkat partisipasi siswa mengalami kemajuan yakni 48%.

Data ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus pertama pertemuan ke-1 dan ke-2 diperoleh rata-rata 41,6%, dengan konsentrasi siswa yang terlibat aktif 50%, yang bertanya 33,5%, yang mengajukan pendapat 36,5%, yang menjawab pertanyaan 36,5%, dan kinerja kelompok yang tepat waktu rata-rata 50%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi siswa masih rendah, karena siswa belum terbiasa belajar dengan sebayanya, dan siswa yang menjadi tutor masih belum percaya diri.
2. Pekerjaan kelompok masih belum dapat menyesuaikan dengan waktu yang tersedia, karena waktu ditentukan oleh guru dan beban tugas terlalu berat.

2. Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus kedua dilaksanakan tanggal 19 Januari 2021, dengan banyak siswa 15 orang. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah untuk pertemuan ke-3 dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus pertama.

Tindakan yang dilakukan pada siklus kedua ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, yaitu:

- 1) Metode tutor sebaya tetap dilaksanakan dengan fokus: siswa yang belum aktif diberi stimulus (misalnya diberi tugas oleh tutor untuk menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya), dan tutor diberi pemantapan penguasaan materi diluar jam pelajaran agar mereka lebih percaya diri.
- 2) Beban tugas kelompok dan waktu untuk menyelesaikan tugas ditetapkan berdasarkan musyawarah (koordinasi dengan siswa).

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu tanggal 19 Januari 2021 yang merupakan pertemuan ke-3. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir 15 orang.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan, yakni mencari mencari macam-macam shalat sunnah berjama'ah dan munfarid melalui soal-soal pemahaman konsep, dan soal-soal menyebutkan jumlah mencari macam-macam shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.

Proses pembelajaran diawali dengan penjelasan teknis oleh guru sekitar 5 menit, membahas soal-soal pemahaman konsep, dan soal-soal mencari macam-macam shalat sunnah berjama'ah dan munfarid yang dipandu oleh masing-masing tutor pada setiap kelompok selama 30 menit, presentasi kelompok selama 35 menit, dan 10 menit terakhir digunakan untuk membuat rangkuman dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang baru saja dilakukan.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dilakukan oleh guru. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada siklus pertama. Aspek partisipasi siswa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung sama dengan pada siklus pertama yaitu kinerja kelompok (terlibat aktif, dan ketepatan waktu) ,dan kegiatan pleno (selama proses pembelajaran berlangsung guru melakukan penilaian proses dan mengajukan pendapat,bertanya, daa menjawab pertanyaan).

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajarn pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengamatan Pada Siklus II

No.	Kelompok	Banyak Siswa dan Aspek yang diamati				
		Terlibat aktif	Bertanya	Mengajukan Pendapat	Menjawab Pertanyaan	Tepat waktu
1	Mawar	4	3	3	2	Ya
2	Melati	3	3	3	3	Ya
3	Matahari	4	3	3	3	Ya
	Jumlah	11	9	9	8	3
	Persentase	73%	60%	60%	53%	100%

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus kedua rata-rata 69,2%, dengan konsentrasi siswa yang terlibat aktif 73%, yang bertanya 60%, yang mengajukan pendapat 60%, yang menjawab pertanyaan 53%, dan kinerja kelompok yang tepat waktu mencapai 100%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

- 1) Terdapat peningkatan tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Tutor dan siswa mulai percaya diri, namun masih harus selalu diberi motivasi karena siswa yang terlibat aktif baru mencapai 11 orang, siswa yang mau bertanya baru 9 orang, dan siswa yang menjawab pertanyaan baru 8 orang.
- 3) Kinerja kelompok sangat bagus.

3. Penelitian Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus ketiga dilaksanakan tanggal 26 Januari 2021, dengan banyak siswa 15 orang. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah untuk pertemuan ke-4 dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus pertama dan siklus kedua.

Tindakan yang dilakukan pada siklus ketiga ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus ketiga, yaitu:

- 1) Proses pembelajaran masih tetap menggunakan metode tutor sebaya, para tutor wajib memberikan tugas kepada teman di kelompoknya untuk berani bertanya, menyampaikan pendapat, dan menjawab pertanyaan dengan benar.
- 2) Dilakukan pertemuan tutor untuk pemantapan penguasaan materi dengan cara membahas lebih dahulu tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Waktu untuk menyelesaikan tugas ditetapkan bersama-sama dengan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu tanggal 26 Januari 2011 yang merupakan pertemuan ke-4. Pada pertemuan ini banyak siswa yang hadir 15 orang.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan, 5 menit, membahas soal-soal pemahaman konsep, dan soal-soal mencari macam-macam shalat sunnah berjama'ah dan munfarid sebagaimana terdapat pada RPP terlampir. Proses pembelajaran diawali dengan oleh guru sekitar 5 menit, dipandu oleh masing-masing tutor pada setiap kelompok selama 30 menit, presentasi kelompok selama 35 menit, dan 10 menit terakhir digunakan untuk membuat rangkuman dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang baru saja dilakukan.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus ketiga dilakukan oleh guru. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada siklus pertama dan siklus kedua. Aspek partisipasi siswa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung sama dengan siklus pertama dan kedua yaitu kinerja kelompok (terlibat aktif, dan ketepatan waktu), dan kegiatan pleno (selama proses pembelajaran

berlangsung guru dan kolaborator melakukan penilaian proses dan mengajukan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan).

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Pengamatan pada Siklus III

No.	Kelompok	Banyak Siswa dan Aspek yang diamati				
		Terlibat aktif	Bertanya	Mengajukan Pendapat	Menjawab Pertanyaan	Tepat waktu
1	Mawar	5	3	4	4	Ya
2	Melati	5	4	4	4	Ya
3	Matahari	5	5	4	4	Ya
	Jumlah	15	12	12	12	3
	Persentase	100%	80%	80%	80%	100%

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus ketiga rata-rata 88%, dengan konsentrasi siswa yang terlibat aktif 100%, yang bertanya 80%, yang mengajukan pendapat 80%, yang menjawab pertanyaan 80%, dan kinerja kelompok yang tepat waktu mencapai 100%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

- 1) Tingkat partisipasi siswa terlihat mengalami kemajuan, keinginan siswa untuk terlibat aktif mencapai 15 orang, bertanya 12 orang, mengajukan pendapat 12 orang, dan menjawab pertanyaan dengan 12 orang.
- 2) Kinerja kelompok sangat efektif, hal ini terlihat bahwa semua siswa dalam kelompok terlibat aktif dan memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok tepat waktu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa pada siklus I, pertemuan pertama tingkat partisipasi siswa rata-rata dalam proses pembelajaran adalah 34,6% dan pada pertemuan kedua tingkat partisipasi siswa mengalami kemajuan yakni 48%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus pertama pertemuan ke-1 dan ke-2 diperoleh rata-rata 41,6%, dengan konsentrasi siswa yang terlibat aktif 50%, yang bertanya 33,5%, yang mengajukan pendapat 36,5%, yang menjawab pertanyaan 36,5%, dan kinerja kelompok yang tepat waktu rata-rata 50%. Berdasarkan data hasil pengamatan terdapat temuan bahwa tingkat partisipasi siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa belajar dengan sebayanya, dan siswa yang menjadi tutor masih belum percaya diri. Selain itu, pekerjaan kelompok masih belum dapat menyesuaikan dengan waktu yang tersedia, karena waktu ditentukan oleh guru dan beban tugas terlalu berat.

Sementara itu, berdasarkan penelitian pada siklus II, diperoleh data bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus kedua rata-rata 69,2%, dengan konsentrasi siswa yang terlibat aktif 73%, yang bertanya 60%, yang mengajukan pendapat 60%, yang menjawab pertanyaan 53%, dan kinerja kelompok yang tepat waktu mencapai 100%. Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan yaitu: (1) Terdapat peningkatan tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran; (2) Tutor dan siswa mulai percaya diri, namun masih harus selalu diberi motivasi karena siswa yang terlibat aktif baru mencapai 11 orang, siswa yang mau bertanya baru 9 orang, dan siswa yang menjawab pertanyaan baru 8 orang; (3) Kinerja kelompok sangat bagus.

Perubahan kembali terjadi pada siklus III, yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus ketiga rata-rata 88%, dengan konsentrasi siswa yang terlibat aktif 100%, yang bertanya 80%, yang mengajukan pendapat 80%, yang menjawab pertanyaan 80%, dan kinerja kelompok yang tepat waktu mencapai 100%. Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut: (1) Tingkat partisipasi siswa terlihat mengalami kemajuan, keinginan siswa untuk terlibat aktif mencapai 15 orang, bertanya 12 orang, mengajukan pendapat 12 orang, dan menjawab pertanyaan dengan 12 orang; (2) Kinerja kelompok sangat efektif, hal ini terlihat bahwa semua siswa dalam kelompok terlibat aktif dan memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok tepat waktu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisa terhadap data hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 3 Gianyar. Peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat dari hal-hal sebagai berikut :

- 1) Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tinggi, karena telah mencapai kriteria yang ditetapkan, yakni 100% siswa terlibat aktif.
- 2) Frekuensi siswa yang bertanya tinggi, karena melampaui kriteria yang ditetapkan, yakni 80%, sedangkan kriteria 75%.
- 3) Siswa yang mampu mengajukan pendapat tinggi karena melampaui kriteria yang ditetapkan, yakni 80%, sedang kriteria 75%.
- 4) Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan, yakni 80%, dan dari segi kuantitas mengalami peningkatan.
- 5) Kinerja kelompok tinggi, karena sangat kompak dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu 100% sudah sesuai dengan kriteria 100%.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran tergolong tinggi, dan penerapan metode tutor sebaya berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 3 Gianyar. Hal ini sangat relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurita Putranti (2007): bahwa dengan tutor sebaya pembelajaran menjadi lebih efektif karena komunikasi antar siswa menjadi lebih terbuka tanpa dihantui rasa takut dan rasa malu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya bervariasi dan tidak monoton sehingga hasil pembelajaran dapat lebih maksimal.
- 2) Agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, maka seorang guru hendaknya selalu aktif dalam melibatkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Mengingat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hanya tiga siklus, dan validasi instrumen penelitiannya belum standar, maka kepada guru yang akan meneliti penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran diharapkan dapat lebih ditingkatkan kualitasnya, baik frekuensi maupun instrument penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suahrsini & Suhardjono & Supardi, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto, 2007, *Model-model pembelajaran Inovatif Beorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Uno, B., Hamzah, 2007, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno, Sobry, M., 2007, *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Mataram: NTP Press.
- Kunandar, 2007, *Guru Profesional; Impelementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Surya, Muh., 1985, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP.
- Putranti, Nurita, 2007, *Tutor Sebaya*, Jakarta: Internet